



INSPEKTORAT KOTA YOGYA PERKUAT WBS

# Temukan Penyimpangan, Identitas Pelapor Dirahasiakan

**YOGYA (KR)** - Pegawai di lingkungan Pemkot Yogya baik ASN maupun non ASN diimbau agar tidak ragu untuk segera melapor ke Inspektorat ketika menemukan setiap tindakan penyimpangan. Identitas pelapor dijamin kerahasiannya serta dipastikan tidak pernah terekspose.

Inspektur Inspektorat Kota Yogya Fitri Paulina Andriani, mengungkapkan pihaknya memiliki saluran pengaduan melalui Whistle Blowing System (WBS). Saluran tersebut bahkan akan terus diperkuat guna memudahkan pelapor serta memastikan kerahasiaan identitas pelapor. "WBS ini adalah sarananya, karena di sana tidak akan tahu siapa yang mengadukan. Ini penting karena mungkin ada ketakutan akan berpengaruh pada jabatannya dan sebagainya ketika melakukan pengaduan. Di

WBS bisa melakukan pengaduan tanpa mencantumkan identitas pengadu," ungkapnya, Jumat (30/8). WBS selama ini menjadi saluran pengaduan terkait penyimpangan terutama KKN yang dikembangkan dan dikelola oleh Inspektorat Kota Yogya. Sekda Kota Yogya bahkan sudah menerbitkan surat edaran nomor 100.3.4/4404/SE/2024 terkait hal itu. Sehingga siapapun yang mengetahui ada penyimpangan di tempat kerja, dapat melapor tanpa takut identitasnya dike-

tahui. Paulina menjelaskan, mekanisme pengaduan bisa diakses melalui menu WBS yang terintegrasi pada aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Setelah masuk aplikasi WBS, lalu membuat akun anonim atau tidak menampilkan identitas pengadu. Akun akan terekam di sistem WBS. Kemudian admin Inspektorat melakukan komunikasi chatting di sistem WBS tanpa mengetahui identitas pengadu. "Jadi tanpa harus kemudian NIP berapa, dari OPD mana yang mengadu itu tidak perlu. Kami hanya perlu substansi aduannya yang meliputi paling sedikit tiga penyimpangannya apa, lokusnya di mana, atau terjadi di mana, kira-kira siapa yang melakukan atau terlibat dalam penyimpangan," jelasnya.

Dirinya mengakui pengaduan yang disertai bukti-bukti penyimpangan akan lebih baik karena akan membantu Inspektorat lebih cepat melakukan penelitian penelaahan informasi yang diterima. Diharapkan pengadu juga bertanggung jawab atau tidak asal mengadu tanpa ada bukti dukung yang cukup. Pengadu juga dituntut bisa merespon ketika Inspektorat menanyakan lebih jauh seperti terkait bukti. Paulina menegaskan Pemkot Yogya berupaya penyelenggaraan pemerintahan maupun layanan publik dilandasi dengan nilai-nilai integritas. Harapannya dengan adanya saluran WBS menjadikan siapa pun tidak takut mengadu. Misalnya ketika melihat penyimpangan yang dilakukan oleh rekan kerja

atau bahkan atasannya di tempat kerja, seringkali masih merasa ragu atau bahkan takut maupun sungkan untuk melapor. "Saluran WBS bisa menjadi alternatif sehingga kami tahu ada hal yang perlu diperbaiki. Semakin cepat terinformasi kepada kami tentunya kami bisa menindaklanjuti tidak hanya punishment terhadap pelaku penyimpangan, tapi kami juga akan mereview apakah sistem yang sudah diterapkan sudah berjalan dengan baik atau belum," imbuhnya. Inspektorat Kota Yogyakarta memiliki satu admin untuk memproses aduan yang masuk melalui WBS. Aduan yang masuk lalu dilaporkan ke Inspektur terlebih dahulu kemudian akan didistribusikan ke bidang yang sesuai lokus aduan.

Pihaknya juga menjamin kerahasiaan substansial aduan di WBS karena para pegawai Inspektorat menjunjung tinggi kode etik. Dengan begitu ASN maupun non ASN di lingkungan Pemkot Yogya tidak perlu khawatir dalam memanfaatkan saluran WBS. "WBS ini menjadi solusi. Silakan bisa dimanfaatkan ketika kalau teman-teman di Pemkot melihat hal-hal yang menyimpang, yang memang itu perlu diperbaiki atau punishment terhadap pelaku. Harapan kami kalau pun tidak ada aduan yang masuk di WBS, itu ya memang benar-benar sudah clear and clean kita melakukan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik. Bukan karena masih ada keraguan terhadap WBS," urainya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005